

PERANCANGAN RESORT BINTANG 3 DI KAWASAN SITU BAGENDIT KABUPATEN GARUT

Jihad Athoillah Ilham Suja'I

Program Studi Teknik Arsitektur Insitut Teknologi Indonesia

Email : jhdathilhms@gmail.com

Abstrak

Dalam 5 tahun terakhir, pertumbuhan pariwisata Indonesia telah mengalami pertumbuhan pariwisata yang cukup pesat. Melihat kondisi tersebut, Kementerian Pariwisata memiliki target jumlah wisatawan nusantara 350-400 juta perjalanan dan wisatawan mancanegara (wisman) 22,3 juta kunjungan pada tahun 2024 dan terus akan meningkat tiap tahunnya (Kemenparekraf, 2023). Salah satu daerah yang menunjukkan potensi industri pariwisata yang menjanjikan adalah Jawa Barat khususnya Kabupaten Garut yang merupakan salah satu daerah yang memiliki keindahan alam, udara yang sejuk, serta pemandangan yang didominasi oleh pegunungan dan bukit. Banyaknya pengunjung yang datang berwisata ke Kabupaten Garut dengan keberagaman potensi yang dimiliki, terdapat tempat wisata dan rekreasi bernama Situ Bagendit yang tiap harinya mencuri perhatian dan selalu ramai kunjungan wisatawan dari berbagai daerah maupun lokal. Namun, belum terdapat sarana yang mampu mewisadahi kebutuhan akan rekreasi tersebut. Dengan demikian perancangan Resort Bintang 3 yang berada di Situ Bagendit, Garut, Jawa Barat dengan pendekatan Neo Vernakular diharapkan dapat menjadi akomodasi bagi wisatawan yang dapat memberikan kenyamanan dan bangunan yang hemat energi dengan mendorong penggunaan energi yang efisien dan optimal, serta memanfaatkan potensi tata cahaya dan sirkulasi udara secara baik. Tujuan dari perancangan resort ini adalah untuk menciptakan fasilitas akomodasi penginapan berupa sebuah hunian Resort bintang 3 yang dapat menghargai lingkungan, alam, sejarah yang tidak lepas dengan budaya daerah sendiri dengan tema One Village, One Destination. Lokasi perancangan berada di Situ Bagendit, Kecamatan Banyuresmi, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Untuk mendukung konsep dan desain resort maka dilakukan pengumpulan data dengan observasi dan survei ke lapangan yang kemudian didokumentasi, serta dilakukan studi literatur dan studi kasus. Hasil dari studi lapangan dan kajian literatur akan menjadi acuan dalam pembuatan konsep dan desain agar menghasilkan rancangan yang baik dan mencapai tujuan perancangan.

Kata Kunci: Perancangan Resort, Situ Bagendit, Arsitektur Neo Vernakular

3-STAR RESORT DESIGN IN THE SITU BAGENDIT AREA OF GARUT REGENCY

Jihad Athoillah Ilham Suja'I

Architecture Engineering Study Program, Institute of Technology Indonesia

Email : jhdathilhms@gmail.com

Abstract

In the last 5 years, Indonesia's tourism growth has experienced quite rapid tourism growth. Seeing these conditions, the Ministry of Tourism has a target of 350-400 million domestic tourists and 22.3 million foreign tourists in 2024 and will continue to increase every year (Kemenparekraf, 2023). One of the areas that shows the promising potential of the tourism industry is West Java, especially Garut Regency, which is one of the areas that has natural beauty, cool air, and scenery dominated by mountains and hills. The number of visitors who come to travel to Garut Regency with its diverse potential, there is a tourist and recreational area called Situ Bagendit which steals the attention every day and is always crowded with tourists from various regions and locals. However, there is no facility that can accommodate the need for recreation. Thus the design of a 3-Star Resort located in Situ Bagendit, Garut, West Java with a Neo Vernacular approach is expected to be an accommodation for tourists that can provide comfort and energy-efficient buildings by encouraging efficient and optimal energy use, and utilizing the potential of lighting and air circulation properly. The purpose of this resort design is to create lodging accommodation facilities in the form of a 3-star residential resort that can respect the environment, nature, history that cannot be separated from its own regional culture with the theme One Village, One Destination. The design location is in Situ Bagendit, Banyuresmi District, Garut Regency, West Java Province. To support the concept and design of the resort, data collection is carried out by observation and field surveys which are then documented, as well as literature studies and case studies. The results of the field study and literature review will be a reference in making concepts and designs in order to produce a good design and achieve the design objectives.

Keywords: *Resort Design, Situ Bagendit, Neo Vernacular Architecture*